

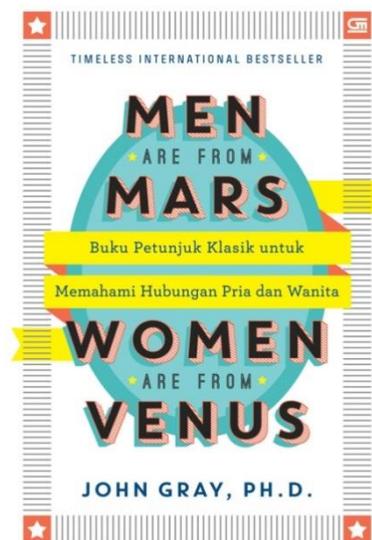
## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia akan mengalami fase kehidupan. Fase kehidupan manusia berawal dari sebelum fase kelahiran dan sesudah fase kelahiran. Setelah fase kelahiran, manusia melewati tahap bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan yang terakhir lansia. Setiap fase kehidupan manusia memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dilewati. Menurut Havighurst (dalam Jannah, 2015), tugas-tugas perkembangan merupakan tugas-tugas yang muncul pada suatu periode di dalam fase kehidupan individu, dimana bila tugas berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan, namun bila gagal dalam penuntasannya, maka akan menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penuntasan tugas-tugas pada fase berikutnya dan akan menimbulkan penolakan di masyarakat. Menurut Zulkifli (2005) tugas-tugas perkembangan remaja, diantaranya adalah bergaul dengan teman sebaya lawan jenis dan memiliki peranan sosial sebagai pria atau wanita. Remaja juga memiliki kebutuhan-kebutuhan seperti kebutuhan memperluas relasi dan berkenalan dengan orang-orang baru, kebutuhan mendapatkan penerimaan di lingkungan sosial, kebutuhan ketertarikan dengan lawan jenis dan lain sebagainya. Fase remaja dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahapan pra remaja, remaja awal dan tahapan remaja lanjut. Tahapan pra remaja adalah tahapan ketika remaja berada pada umur 11 hingga 14 tahun, dimana pada masa ini remaja mengalami perubahan-perubahan hormonal yang membuat suasana hati mereka menjadi tidak stabil dan mulai khawatir akan pendapat orang lain mengenai dirinya. Tahapan berikutnya adalah tahapan remaja awal, dimana remaja berada pada umur 14 hingga 17 tahun dan remaja seringkali mengalami emosi yang tidak stabil serta mulai mencari jati dirinya. Tahapan yang terakhir adalah tahapan remaja lanjut yaitu tahapan dimana remaja memantapkan identitas dirinya.

Pada remaja, seringkali timbul permasalahan wajar yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Permasalah-permasalahan yang seringkali dipikirkan oleh remaja diantaranya adalah cara agar seorang remaja dapat diterima dalam lingkungan sosialnya, pencarian jati diri dan juga bagaimana cara orang lain

memandang dirinya sudah mulai dipertanyakan di dalam benak remaja itu sendiri. Hasil penelitian Ristiani (2008) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan positif terhadap identitas diri seorang remaja. Sedangkan penelitian dari Susanto (2016) menyatakan adanya pengaruh 70,4% pergaulan teman sebaya terhadap karakter siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Purworejo. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pergaulan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi seorang remaja dalam banyak hal seperti sikap, identitas diri dan perilaku seorang remaja. Karakter diri seorang remaja pun akan dipengaruhi oleh sikap, identitas diri dan perilaku remaja itu sendiri.



Gambar I.1 Buku “Men are from Mars and Women are from Venus”  
Sumber: <https://www.gramedia.com/api/amp/product/men-are-from-mars-women-are-from-venus-ed->  
(Diakses pada 10/23/2020)

Buku “Men are from Mars and Women are from Venus” merupakan salah satu contoh buku psikologi *bestseller* yang membahas mengenai perilaku antar sesama manusia dan membahas mengenai perbedaan antara pria dan wanita. Buku ini menggunakan planet Mars dan Venus sebagai gambaran pria dan wanita yang memiliki banyak perbedaan. Perbedaan tersebut dimulai dari nilai-nilai yang dihargai, prioritas, arti diri, dan lain sebagainya dibahas pada buku ini. Di samping perbedaan-perbedaan tersebut, buku ini juga mengajarkan bagaimana cara dalam membina suatu hubungan dengan dengan cara yang berhasil. Akan tetapi, buku ini ditujukan untuk orang dewasa yang sudah memiliki permasalahan-

permasalahan antara pria dan wanita. Namun, berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi remaja diatas, buku “Men are from Mars and Women are from Venus” dapat pula diperuntukkan untuk remaja sehingga berguna dalam mengetahui peranan diri seorang remaja sebagai seorang wanita ataupun pria. Remaja dapat mengetahui nilai-nilai apakah yang sebenarnya ada di dalam diri sebagai seorang wanita ataupun pria, bagaimana cara seorang pria ataupun wanita menghadapi masalah serta bagaimana cara menghadapi orang lain namun tetap menghargai nilai-nilai yang ada pada orang tersebut. Buku “Men are from Mars and Women are from Venus” berguna bagi karakter seorang remaja tentunya bila dikemas dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai bagi kaum remaja itu sendiri.

### **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya adalah buku “Men are from Mars and Women are from Venus” dapat memberikan informasi terkait permasalahan-permasalahan remaja dalam mencari jati diri, namun diperlukan pengemasan visual yang menarik bagi remaja.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimana memberikan informasi alih wahana buku “Men are from Mars and Women are from Venus” terkait permasalahan remaja dengan menarik dan sesuai bagi remaja?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam perancangan ini yaitu banyaknya permasalahan “Men are from Mars and Women are from Venus” sehingga perancang membatasi hanya pada 3 aspek :

1. Nilai-nilai diri perempuan dan laki-laki.
2. Cara perempuan dan laki-laki menyelesaikan masalah.
3. Ketertarikan remaja terhadap lawan jenis.

#### **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan dan manfaat yang akan dituju pada perancangan ini adalah:

##### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

1. Memberikan informasi pada remaja agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi remaja.
2. Menyampaikan informasi alih wahana buku “Men are from Mars and Women are from Venus” kepada remaja menggunakan visual yang menarik bagi remaja.

##### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

1. Memberikan kemudahan bagi remaja dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait pencarian jati diri melalui informasi yang ada pada buku “Men are from Mars and Women are from Venus” dengan gaya visual yang sesuai.

Menarik minat remaja untuk membaca buku psikologi dengan pengemasan yang menarik bagi remaja.